

RINGKASAN
(RESUME ARTIKEL)

**AKTIVITAS ANTIBAKTERI JAMUR SHIITAKE (*Lentinula edodes*)
TERHADAP *Staphylococcus aureus***

MIRZA ELFARYANI

Infeksi merupakan penyakit yang masih menjadi masalah serius di negara maju maupun berkembang. Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, dan parasit. Salah satunya dapat disebabkan oleh bakteri gram positif yaitu *Staphylococcus aureus*. Infeksi *Staphylococcus aureus* menimbulkan penyakit dengan tanda-tanda yang khas, yaitu peradangan, nekrosis, tampak sebagai jerawat, infeksi folikel rambut, dan pembentukan abses.

Pengobatan yang paling sering digunakan untuk infeksi yang disebabkan oleh bakteri adalah pemberian obat antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dapat mengakibatkan resistensi. MRSA (*Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus*) merupakan resisten *Staphylococcus aureus* terhadap methicillin (golongan penisilin). Oleh karena itu pengobatan alternatif perlu dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan bahan alam yaitu jamur. Jamur shiitake (*Lentinula edodes*) merupakan salah satu jenis jamur yang dapat dikonsumsi (*edible mushroom*), berasal dari keluarga *Omphalotaceae* berbentuk seperti payung dengan batang sentral. Jamur shiitake (*Lentinula edodes*) memiliki sifat antikanker, antiinflamasi, antioksidan, antibakteri, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri jamur shiitake (*Lentinula edodes*) terhadap *Staphylococcus aureus* yang diekstraksi menggunakan pelarut air dan metanol.

Metode penelitian ini berupa resume artikel dan dalam metode penelitian ini dilakukan metode ekstraksi maserasi. Metode pengujian antibakteri dilakukan dengan metode kertas cakram. Rata-rata hasil penelitian diameter zona hambat ekstrak metanol jamur shiitake (*Lentinula edodes*) paling baik adalah 9,5 mm dengan konsentrasi 0,1 mg/ml. Diameter zona hambat ekstrak air jamur shiitake (*Lentinula edodes*) paling baik sebesar 9,33 mm dengan konsentrasi 100 mg/ml. Diameter zona hambat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kekeruhan suspensi, temperatur inkubasi, ketebalan media, dan konsentrasi ekstrak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa jamur shiitake (*Lentinula edodes*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* menggunakan pelarut air dan metanol. Hal tersebut jamur shiitake (*Lentinula edodes*) mengandung senyawa fitokimia flavonoid, alkaloid, saponin, steroid, terpenoid, dan tannin. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai senyawa antibakteri jamur shiitake (*Lentinula edodes*) sehingga dapat digunakan sebagai obat tradisional antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci : Aktivitas antibakteri, jamur shiitake, *Staphylococcus aureus*